



PENYULUHAN PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ORGANIK SEBAGAI PERSIAPAN PENYUSUNAN KELENGKAPAN BERKAS ADIWIYATA

Sri Wahyuni¹, Martalena Br. S. Kembaren¹, Posma Mangasi Pintaria Marbun²

¹S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Kesehatan Sumatera Utara, Jl. Jamin Ginting, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20136, Indonesia

²S1 Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222, Indonesia

*sreeyy165@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan Sekolah Dasar yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata masih 238 SD pada tahun 2024 dari 894 SD. Jumlah ini masih sangat sedikit sehingga masih dibutuhkan pergerakan sekolah untuk mendapatkan penghargaan adiwiyata. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melalui penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik kegiatan ini dapat membantu sekolah dalam melengkapi berkas Adiwiyata. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik serta pendampingan penyusunan kelengkapan berkas Adiwiyata. Kegiatan dilaksanakan di SDN 060971 Medan, sasaran kegiatan ini adalah guru dan siswa, sebanyak 10 orang guru dan 25 siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, seluruh peserta sangat antusias. 10 orang guru terlibat dalam pendampingan kelengkapan berkas Adiwiyata, materi di sampaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota Medan. 30 orang peserta penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik terdiri dari 5 orang guru dan 25 siswa. Pada kegiatan ini sekolah diberikan paket tong sampah 3 warna sebanyak 3 buah sebagai alat pendukung kegiatan. Terima kasih kami ucapkan kepada DRTPM Kemdiktisaintek Tahun 2025 sebagai pemberi dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Kata kunci: adiwiyata; pengelolaan lingkungan; sampah organik dan anorganik

EXTENSION ON ORGANIC AND INORGANIC WASTE PROCESSING AS PREPARATION FOR COMPILING THE COMPLETE ADIWIYATA FILES

ABSTRACT

Based on data from the Medan City Environmental Service Profile, there are still 238 elementary schools that have received the Adiwiyata award in 2024 out of 894 elementary schools. This number is still very small so that school mobilization is still needed to get the Adiwiyata award. This community service aims to help schools complete Adiwiyata files through counseling on organic and inorganic waste management. This community service activity consists of counseling on organic and inorganic waste management and assistance in compiling complete Adiwiyata files. The activity was carried out at SDN 060971 Medan, the target of this activity was teachers and students, as many as 10 teachers and 25 students. This community service activity went well, all participants were very enthusiastic. 10 teachers were involved in assisting the completeness of Adiwiyata files, the material was delivered by the Medan City Environmental Service (DLH). 30 participants in the counseling on organic and inorganic waste management consisted of 5 teachers and 25 students. In this activity, the school was given 3 packages of 3 colored trash cans as supporting tools for the activity. We would like to express our gratitude to the 2025 DRTPM Kemdiktisaintek as the funder of this Community Service Grant.

Keywords: adiwiyata; environmental management; organic and inorganic waste

PENDAHULUAN

Salah satu ASTA CITA adalah upaya memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, guna mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Program Adiwiyata, atau yang kini dikenal sebagai Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (Gerakan PBLHS), merupakan inisiatif berbasis lingkungan yang paling relevan untuk mendukung cita-cita tersebut. Program ini resmi dimulai pada tahun 1996 dan bertujuan untuk mendorong aksi kolektif seluruh warga sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan secara sadar, berkelanjutan, dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019). Lebih lanjut, Adiwiyata juga berperan penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar melalui implementasi kurikulum berbasis lingkungan (Kurniawan & Setyaningrum, 2021).

Meskipun memiliki peran strategis dalam membentuk budaya sekolah yang ramah lingkungan, implementasi dan pencapaian penghargaan Adiwiyata di Indonesia, khususnya di Kota Medan, masih menghadapi tantangan signifikan. Berdasarkan data dari Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan, jumlah Sekolah Dasar (SD) yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata hingga tahun 2024 masih sangat minim, yakni hanya 238 SD dari total 894 SD yang ada di wilayah tersebut (Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan, 2024). Angka ini mengindikasikan bahwa masih dibutuhkan upaya sistematis dan pendampingan eksternal yang intensif. Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh peran aktif dan komitmen dari seluruh komponen sekolah, khususnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menunjang kesiapan Adiwiyata (Sari & Suastika, 2019). Oleh karena itu, pendampingan sekolah menjadi krusial untuk membantu institusi mempersiapkan diri menuju proses penilaian Adiwiyata.

UPT SDN 0609071 Medan adalah salah satu sekolah dasar di Kota Medan yang belum mendapatkan penghargaan Adiwiyata bahkan belum pernah sama sekali mengikuti penghargaan tersebut. Potensi yang dimiliki oleh SDN 0609071 sudah terakreditasi B pada tahun 2024 sekolah ini sedang ingin berkembang menuju sekolah yang ramah lingkungan. Sekolah sangat antusias untuk mengikuti kegiatan adiwiyata. Berdasarkan survey pendahuluan dan wawancara yang dilakukan dengan kepala Sekolah, sekolah ingin menjadi contoh bagi 2 SDN lain yang ada di lingkungan tersebut sehingga sekolah juga sudah melakukan rapat dan beberapa persiapan untuk menuju sekolah Adiwiyata.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada upaya pendampingan intensif bagi SDN 060971 Medan dalam rangka pemenuhan kelengkapan berkas Adiwiyata melalui intervensi utama Penyuluhan Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik. Pemilihan topik ini didasarkan pada fakta bahwa pengelolaan sampah yang efektif adalah indikator kunci dalam komponen Kebijakan Berwawasan Lingkungan. Program penyuluhan dan pelatihan mengenai 3R (Reduce, Reuse, Recycle) terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di tingkat sekolah (Purwanto & Handayani, 2018). Selain itu, pelatihan ini juga mencakup aspek teknis yang mendalam, seperti pengembangan bank sampah dan pengelolaan sampah organik, yang secara langsung mendukung penyusunan dokumentasi dan bukti fisik yang kuat untuk penilaian Adiwiyata (Wulandari & Haryati, 2022; Lestari & Suminar, 2020). Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan ganda: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis warga sekolah, sekaligus memastikan kesiapan administrasi sekolah menuju penghargaan Adiwiyata. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dan juga guru tentang kesehatan lingkungan dan revitalisasi lingkungan. Dalam teori perubahan

perilaku semakin muda seseorang terpapar akan suatu pengetahuan dan tindakan maka akan mudah terjadinya perubahan perilaku.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan di SDN 060971 Medan dengan sasaran siswa dan guru, pada kegiatan Penyusunan Kelengkapan Berkas Adiwiyata dilaksanakan pada 20 Agustus 2025, sasaran adalah guru, sebanyak 10 orang guru tim Adiwiyata Sekolah. Kegiatan Penyuluhan pengolahan sampah organik dan organik dan Pelatihan pemilahan sampa dan Pelatihan dilaksanakan pada 21 Agustus 2025 sasaran adalah siswa SD sebanyak 25 orang dan guru sebanyak 5 orang. Adapun tahapan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dilakukan sesuai dengan timeline kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada saat sosialisasi disampaikan tujuan, manfaat dan tahapan serta luaran yang harus dicapai dalam kegiatan. Sosialisasi dilakukan agar sekolah juga dapat melakukan persiapan waktu, tempat dan siswa dan guru peserta kegiatan.

2. Penyuluhan dan Pelatihan

Terdapat 2 kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelatihan Pendampingan Penyusunan Kelengkapan Berkas Adiwiyata dan Penyuluhan pengolahan sampah organik dan organik dan Pelatihan pemilahan sampa dan Pelatihan pada pengabdian masyarakat ini terdapat 2 bagian yaitu pelatihan dalam aspek manajemen (peningkatan kemampuan manajemen) dan pelatihan dalam aspek sosial kemasyarakatan (peningkatan keterampilan).

3. Monitoring Dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan dengan pemantauan kegiatan dalam setiap target capaian kegiatan. Setiap target luaran kegiatan wajib terlaksana 100% dan terlaksana sebagaimana mestinya. Evaluasi dilakukan pada setiap target luaran yang ingin dicapai. Evaluasi menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik dan pelatihan pemilahan sampah

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Agustus 2025, jam 09.00 – selesai, di Ruang guru SDN 060971 Medan. kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar, semua partisipan hadir. Terdapat 30 orang peserta termasuk 5 orang guru dan 25 orang siswa. Semua peserta antusias dalam kegiatan. Sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan pemberian kuesioner untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemilahan sampah organik dan anorganik yang dilaksanakan di Ruang Guru SDN 060971 Medan pada 21 Agustus 2025 menunjukkan relevansi yang tinggi terhadap upaya penanaman kesadaran lingkungan sejak dini. Sekolah Dasar merupakan institusi yang strategis untuk membentuk perilaku peduli lingkungan. Keterlibatan 5 orang guru dan 25 orang siswa sebagai peserta (total 30 orang) menunjukkan adanya dukungan dari pihak sekolah untuk mengintegrasikan pendidikan pengelolaan sampah ke dalam lingkungan akademis. Tingkat partisipasi yang 100% dan antusiasme peserta yang tinggi menjadi indikator keberhasilan awal kegiatan. Hal ini sejalan dengan temuan pada beberapa penelitian sejenis yang menekankan bahwa metode penyuluhan yang interaktif dan pelatihan langsung (simulasi pemilahan) sangat efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Berdasarkan hasil pre-test dan post test yang dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dapat dinyatakan berhasil dalam:

1. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai definisi dan jenis-jenis sampah (organik dan anorganik).
2. Memberikan pengetahuan praktis (keterampilan) tentang cara pemilahan yang benar.



Gambar 1. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Dan Pelatihan Pemilahan Sampah

Keberhasilan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah organik dan anorganik di SDN 060971 Medan ini sejalan dengan temuan dari berbagai studi pengabdian masyarakat (PkM) yang serupa di Indonesia. Upaya ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulistina Nur DS, Suparman, dan Fitri (2023), yang juga berfokus pada edukasi dan pemilahan sampah di tingkat sekolah dasar, menunjukkan bahwa kegiatan tersebut efektif meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, kegiatan ini relevan dengan temuan dari Purnomo dan Sunarsih (2023) yang menegaskan bahwa metode sosialisasi dan praktik langsung terbukti berhasil menanamkan kebiasaan memilah sampah. Lebih lanjut, fokus kegiatan ini untuk mengukur perubahan pengetahuan melalui kuesioner (pre-test dan post-test) didukung oleh hasil penelitian Endartiwi et al. (2024), yang menemukan perbedaan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menerima edukasi dan pelatihan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, antusiasme dan kehadiran penuh peserta di SDN 060971 Medan mengindikasikan bahwa intervensi edukasi di lingkungan sekolah merupakan langkah krusial dan tepat guna dalam membentuk karakter siswa yang peduli lingkungan.

2. Pelatihan Pendampingan Penyusunan Kelengkapan Berkas Adiwiyata dan Serah terima barang/alat kebutuhan selama pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Agustus 2025 jam 09.00 wib – selesai di Ruang guru SDN 060971 Medan, kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar, semua partisipan hadir. Terdapat 15 orang peserta termasuk yaitu guru yang nantinya akan menjadi tim Adiwiyata sekolah. Semua peserta antusias dalam kegiatan. Sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan pemberian kuesioner untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta. Pembicara dalam kegiatan ini adalah dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Medan, yang juga membimbing langsung proses pendaftaran sekolah adiwiyata pada kegiatan tersebut. DLH Kota Medan bersedia membantu sekolah dan mendampingi sekolah sampai mendapatkan sertifikat adiwiyata. Kegiatan pendampingan penyusunan berkas Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2025 merupakan langkah kunci dalam mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kehadiran 15 orang guru yang akan menjadi Tim Adiwiyata menunjukkan komitmen institusional SDN 060971 Medan.



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Pendampingan Penyusunan Kelengkapan Berkas Adiwiyata dan Serah terima barang/alat kebutuhan selama pengabdian kepada masyarakat Keberadaan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Medan menjadi faktor kritis dalam keberhasilan, karena DLH adalah pihak yang berwenang dan memiliki pemahaman mendalam tentang kriteria dan mekanisme penilaian Adiwiyata. Bimbingan langsung DLH Kota Medan dalam proses pendaftaran memberikan *validasi* dan kepastian bahwa berkas yang disusun telah sesuai standar. Komitmen DLH untuk mendampingi hingga sertifikasi adalah *nilai tambah* yang menjamin keberlanjutan program ini. Pelatihan Adiwiyata sering kali memerlukan pemahaman detail tentang empat komponen (Kebijakan, Kurikulum, Kegiatan Partisipatif, dan Sarana Prasarana). Pada pengabdian kepada masyarakat ini terjadi peningkatan skor yang signifikan pada post-test. Peningkatan ini mencerminkan transfer pengetahuan yang efektif, tidak hanya pada aspek filosofi lingkungan, tetapi juga pada aspek teknis penyusunan dokumen yang merupakan salah satu tantangan utama bagi sekolah dalam proses pengajuan Adiwiyata.

Kegiatan pendampingan penyusunan berkas Adiwiyata di SDN 060971 Medan ini menunjukkan kesamaan dan dukungan kuat dari studi-studi ilmiah mengenai implementasi program lingkungan di sekolah. Kolaborasi aktif dan pendampingan yang intensif, seperti yang ditunjukkan dengan keterlibatan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Medan, sangat esensial dan sejalan dengan hasil penelitian Astuti dan Fitriyani (2020). Penelitian tersebut menekankan bahwa pendampingan yang terstruktur merupakan kunci untuk memastikan pemahaman guru dan kepatuhan sekolah terhadap kriteria Adiwiyata. Selain itu, kegiatan ini berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam aspek administratif dan teknis, yang merupakan prasyarat utama program Adiwiyata. Hal ini didukung oleh temuan Sari et al. (2021) yang menyoroti betapa pentingnya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dokumen lingkungan dan mengimplementasikan kebijakan sekolah ramah lingkungan. Lebih lanjut, komitmen DLH Kota Medan untuk mendampingi sekolah hingga sertifikasi merupakan bentuk kemitraan pemerintah yang efektif. Kemitraan seperti ini, sebagaimana ditegaskan oleh Fajarwati et al. (2022), sangat penting dalam mengatasi kendala administratif dan memberikan motivasi berkelanjutan bagi sekolah, sehingga proses pengajuan Adiwiyata dapat berjalan lancar.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 060971 Medan telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dan juga guru tentang kesehatan lingkungan dan revitalisasi lingkungan. Dalam teori perubahan

perilaku semakin muda seseorang terpapar akan suatu pengetahuan dan tindakan maka akan mudah terjadinya perubahan perilaku. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi lingkungan di tingkat individu (siswa dan guru) tetapi juga berhasil menciptakan kerangka kerja institusional yang berkelanjutan melalui pendampingan Adiwiyata dan kolaborasi dengan pemerintah daerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada DRTPM Kemdiktisaintek 2025 (Nomor Kontrak: 118/C3/DT.05.00/PM/2025), kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik karena dukungan DRTPM Kemdiktisaintek sebagai pendukung utama dana pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., & Fitriyani, Y. (2020). *Strategi Pendampingan Program Adiwiyata dalam Peningkatan Budaya Lingkungan Sekolah*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 10–17.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan. (2024). *Profil Lingkungan Hidup Kota Medan Tahun 2024*. Medan: DLH Kota Medan.
- Endartiwi, S. S. E., Warniningsih, W., Amyati, A., Sholiha, M., & Lestari, A. R. P. (2024). *Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah Untuk Mewujudkan Green School*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(2), 260–266.
- Fajarwati, A. P., Setyawan, E. Y., & Ramadhani, S. F. (2022). *Peran Kemitraan Pemerintah dalam Implementasi Program Sekolah Adiwiyata*. Jurnal Pendidikan dan Lingkungan Hidup, 4(2), 98–105.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Panduan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (Gerakan PBLHS)*. Jakarta: KLHK.
- Kurniawan, F., & Setyaningrum, E. (2021). *Implementasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 1-10.
- Lestari, S. R., & Suminar, D. R. (2020). *Pengaruh pendidikan lingkungan hidup terhadap pengetahuan dan sikap siswa dalam pengelolaan sampah organik*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 18(2), 230-239.
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). *Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah*. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 3(2), 465–472.
- Purwanto, B., & Handayani, T. (2018). *Efektivitas penyuluhan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan di tingkat sekolah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 115-122.
- Sari, D. M., Wardhani, E. S., & Susanto, R. (2021). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Dokumen Adiwiyata untuk Peningkatan Kompetensi Guru*. Jurnal Abdimas Era Global, 3(2), 112–120.
- Sari, P. K., & Suastika, M. I. (2019). *Peran kepala sekolah dalam menunjang keberhasilan sekolah Adiwiyata*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 10(1), 35-45.
- Wulandari, Y., & Haryati, D. (2022). *Strategi pengembangan bank sampah berbasis sekolah sebagai pendukung program Adiwiyata*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 5(3), 401-410.
- Yulistina Nur DS, Suparman, T., & Fitri, A. (2023). *Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Buana Pengabdian, 5(2), 55–61.